

setiap pengamatan. Oleh karena itu, model regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Uji F (Goodness of Fit)

Uji *goodness of fit* bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian model regresi dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Model dianggap memenuhi kriteria kelayakan apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 (Sig.<0,05).

Tabel 4. 16 Uji F

ANNOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	11372.834	3	3790.945	157.541	.000 ^b
Residual	1251.291	52	24.063		
Total	12624.125	55			
. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Usaha					
b. Predictors: (Constant), <i>Locus of Control</i> , <i>Financial Attitude</i> , dan <i>Financial Literacy</i>					

Sumber : Data Primer yang diolah (2026)

Hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar 157.541 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan

bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi kriteria *goodness of fit* dengan demikian variabel *locus of control*, *financial Attitude*, dan *financial literacy* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan usaha dan model penelitian dinyatakan layak digunakan.

4.6.2 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi (Adjusted R²) bertujuan untuk menilai besarnya proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai yang diperoleh, semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.949 ^a	.901	.895	4.90544
. Predictors: (Constant), <i>Locus of Control</i> , <i>Financial Attitude</i> , dan <i>Financial Literacy</i>			

Sumber : Data Primer yang diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.11, diperoleh nilai Adjusted R square sebesar 0,895. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa

kemampuan variabel *locus of control*, *financial attitude*, dan *financial literacy* dalam menjelaskan variabel Pengelolaan Keuangan Usaha adalah sebesar 89,5%. Adapun sebesar 10,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Dengan demikian, model penelitian memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan variasi Pengelolaan Keuangan.

4.6.3 Uji Statistik T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam penelitian ini, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak apabila nilai t hitung lebih besar daripada T tabel. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian statistik t disajikan sebagai berikut.

Tabel 4. 18 Uji T

Model	Coefficients ^a						Hasil	
	Unstandardized		Standardized		T	Sig.		Sig/2
	Coefficients		Coefficients					
	B	Std. Error	Beta					
<i>Constant</i>	-4.860	4.503			-1.079			
<i>Locus of Control</i>	1.024	.237	.296	4.315	.000	0,000	Diterima	

<i>Financial Attitude</i>	1.056	.190	.489	5.555	.000	0,000	Diterima
<i>Financial Literacy</i>	.654	.255	.238	2.565	.013	0,0065	Diterima

Sumber : Data Primer yang diolah (2026)

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan kebebasan (df) sebesar 52 yang diperoleh dari perhitungan ($n-k-1 = 56-3-1$), berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,007. Hasil uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berdasarkan hasil pengujian tersebut variabel *locus of control*, *financial attitude*, dan *financial literacy* memiliki nilai signifikansi/2 masing-masing sebesar 0,000, 0,000, dan 0,0065 yang seluruhnya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan usaha.

4.7 Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda untuk mengetahui dampak variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 4. 19 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Sig/2	Hasil

	B	Std. Error	Beta				
<i>Constant</i>	-4.860	4.503	-1.079				
<i>Locus of Control</i>	1.024	.237	.296	4.315	.000	0,000	Diterima
<i>Financial Attitude</i>	1.056	.190	.489	5.555	.000	0,000	Diterima
<i>Financial Literacy</i>	.654	.255	.238	2.565	.013	0,0065	Diterima

Sumber : Data Primer yang diolah (2026)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -4.860 + 1,024X_1 + 1,056X_2 + 0,654X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Keuangan Usaha

X_1 = *Locus of Control*

X_2 = *Financial Attitude*

X_3 = *Financial Literacy*

-4.860 = Konstanta

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel coefficients diperoleh persamaan regresi sebagai berikut $Y = -4.860 + 1,024X_1 + 1,056X_2 + 0,654X_3 + e$
 Nilai konstanta sebesar -4.860 menunjukkan apabila variabel *locus of control*, *financial*

attitude, dan *financial literacy* bernilai nol, maka pengelolaan keuangan usaha memiliki nilai sebesar -4.860. Koefisien regresi seluruh variabel independen bernilai positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan *locus of control*, *financial attitude*, dan *financial literacy* akan meningkatkan pengelolaan keuangan usaha.

4.8 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Locus of Control terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha

Nilai koefisien regresi *locus of control* sebesar 1,024 angka ini menunjukkan apabila *locus of control* meningkat, sementara variabel lain dianggap konstan, maka pengelolaan keuangan usaha akan meningkat sebesar 1,024 satuan. Hipotesis ini berarah positif, sehingga nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan usaha dan hipotesis pertama diterima. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* khususnya konsep *perceived behavioral control*, yang menjelaskan bahwa individu yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dalam mengendalikan kondisi keuangan cenderung lebih bertanggung jawab dan meningkatkan kesadaran dalam mengatur dan mengambil keputusan keuangan usaha. Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rabbani et al., 2024), (Setiyawan, 2023), (Rismarina, 2024).

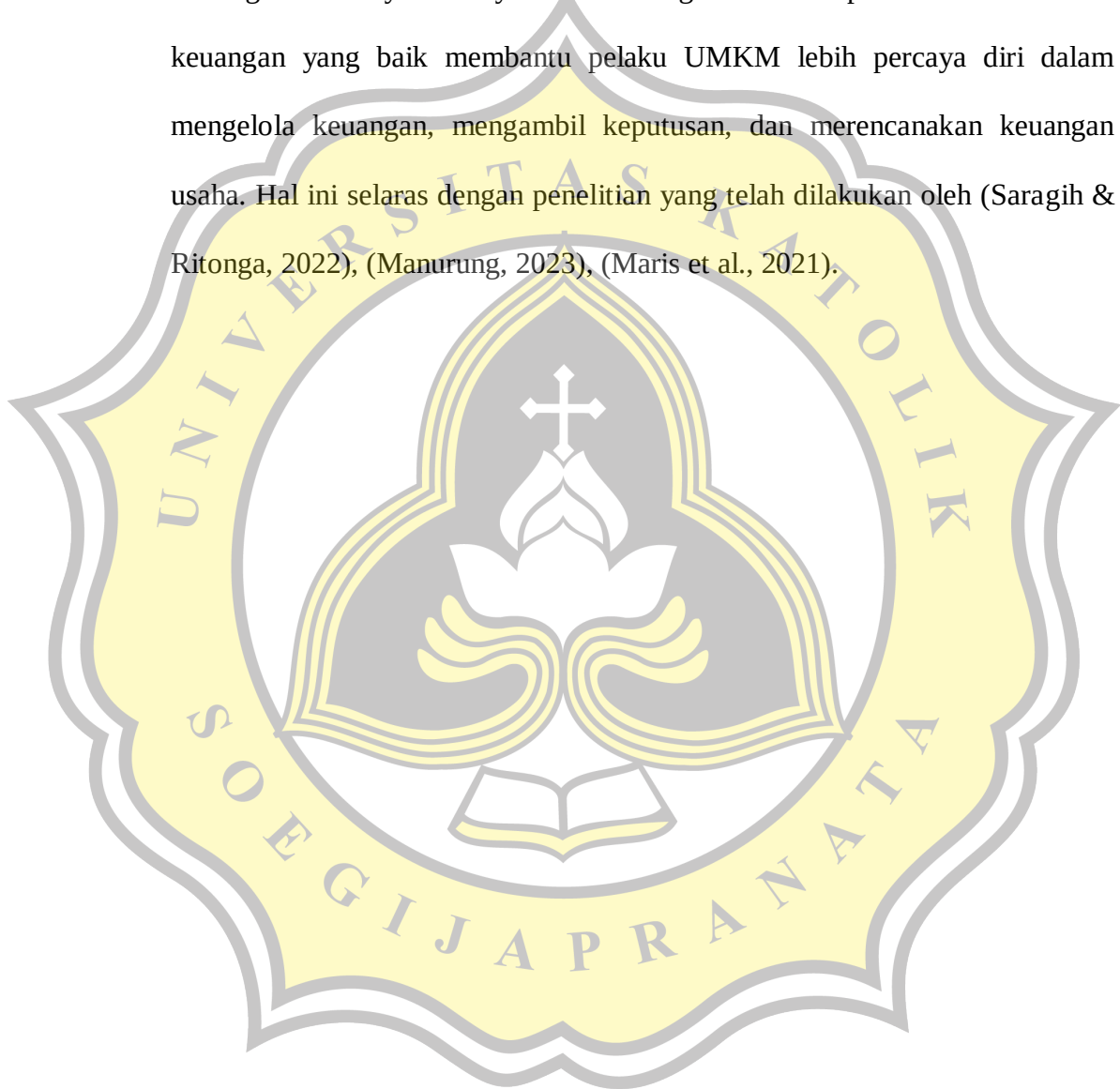
4.7.2 Pengaruh Financial Attitude terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha

Nilai koefisien regresi *financial attitude* sebesar 1,056 angka ini menunjukkan apabila *financial attitude* meningkat, sementara variabel lain dianggap konstan, maka pengelolaan keuangan usaha akan meningkat sebesar 1,056 satuan. Hipotesis ini berarah positif, sehingga nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan usaha dan hipotesis pertama diterima. Temuan ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, khususnya konsep *attitude toward behavior*, yang menjelaskan bahwa sikap positif terhadap suatu perilaku akan meningkatkan kecenderungan individu untuk melaksanakan perilaku tersebut. Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mellinia, 2023), (Putri et al., 2023), (Nurisaputri et al., 2024).

4.7.3 Pengaruh Financial Literacy terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha

Nilai koefisien regresi *financial literacy* sebesar 0,654 angka ini menunjukkan apabila *financial literacy* meningkat, sementara variabel lain dianggap konstan, maka pengelolaan keuangan usaha akan meningkat sebesar 0,654 satuan. Hipotesis ini berarah positif, sehingga nilai signifikansi sebesar 0,0065 yang lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan usaha dan hipotesis pertama diterima. Hasil ini sejalan dengan *Theory of*

Planned Behavior, khususnya konsep *perceived behavioral control*, yang menjelaskan bahwa pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang akan meningkatkan keyakinannya dalam mengelola suatu perilaku. Pemahaman keuangan yang baik membantu pelaku UMKM lebih percaya diri dalam mengelola keuangan, mengambil keputusan, dan merencanakan keuangan usaha. Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Saragih & Ritonga, 2022), (Manurung, 2023), (Maris et al., 2021).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan

1. *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan usaha. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rabbani et al., 2024), (Setiyawan, 2023), dan (Rismarina, 2024).
2. *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan usaha. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mellinia, 2023), (Putri et al., 2023), dan (Nurisaputri et al., 2024).
3. *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan usaha. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saragih & Ritonga, 2022), (Manurung, 2023), dan (Maris et al., 2021).

5.2 Saran

Saran yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel yang relevan, seperti *financial behavior*, pengalaman

keuangan, dan kondisi pasar, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan karakteristik usaha dengan mengelompokkan objek penelitian berdasarkan sektor usaha, seperti perdagangan, kuliner, jasa, dan sektor lainnya. Pengelompokan tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai pengelolaan keuangan pada masing-masing sektor usaha. Selain itu, perluasan populasi dan penambahan jumlah responden dapat dipertimbangkan untuk memperoleh karakteristik usaha yang lebih beragam dan memperluas keterwakilan hasil penelitian.

2 Bagi Pelaku Usaha

Pelaku usaha disarankan untuk meningkatkan *locus of control* dengan menumbuhkan keyakinan bahwa keberhasilan maupun kegagalan usaha dipengaruhi oleh usaha, keputusan, dan kemampuan diri sendiri. Dengan *locus of control* yang baik, pelaku usaha akan lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan, lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan, serta lebih mampu menghadapi berbagai resiko dan tantangan usaha. Selain itu, pelaku usaha juga perlu meningkatkan *financial attitude* dan *financial literacy* agar pengelolaan keuangan usaha dapat dilakukan secara lebih efektif, terencana, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. N., & Rochmawati. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 5827–5836. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p257-266>
- Ajzen, I. (1991). Reporting Behaviour of People with Disabilities in relation to the Lack of Accessibility on Government Websites: Analysis in the light of the Theory of Planned Behaviour. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 33(1), 52–68. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- David L, R. (2010). DigitalCommons @ University of Nebraska - Lincoln Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Dewi, W. K., & Edt, R. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, 5(2), 179–186. <https://doi.org/10.30812/target.v5i2.3549>
- Dwi Astuti, M., & Soleha, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Bojongmangu. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 51–64. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n1.p51-64>
- Edowai, Y. (2022). Teologi Kemiskinan dan Tanggung Jawab Gereja: Kajian tentang Peran Diakonia dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Journal of Religious and Socio-Cultural*, 5(2), 135–154. <https://doi.org/10.46362/jrsc.v5i2.258>

Febrianti, Dewi Prima, A. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam, 1194–1207. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1089>

Hinterhuber, A., & Khan, O. (2025). What drives sustainable procurement? Insights from the theory of planned behavior. *International Journal of Operations and Production Management*, 45(13), 28–52. <https://doi.org/10.1108/IJOPM-02-2024-0164>

Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F.. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 142–143. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>

Karsinah, et al. (2020). *UMKM KOTA SEMARANG DALAM MENGHADAPI ERA INDUSTRI 4.0*. <https://share.google/uBnJeW7QA73Yr1oBI>

Kristianti, I., & Matitaputty, J. S. (2024). Perspektif UKM Terhadap Laporan Keuangan. *Perspektif Akuntansi*, 7(1), 79–98. <https://ejournal.uksw.edu/persi/article/view/8252>

Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 227–238. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867>

Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Wp, P. R. C. (2006). Financial Literacy and Planning : Implications for Retirement Wellbeing. <https://doi.org/10.3386/w17078>

Manurung, S. N. F. (2023). Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, ISSN Online: 2549-2284 Volume VII Nomor 2, Juli 2023, VII, 621–628. <https://doi.org/10.23969/oikos.v7i2>

Maris, S., Baptista, J., & Dewi, A. S. (2021). The Influence of Financial Attitude , Financial Literacy , and Locus of Control on Financial Management Behavior, 5(1), 93–98. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>

Mellinia, S. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(3), 549–568. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/52018>

Nurisaputri, A. D., Fikri, M. A., & Windikasari, E. S. (2024). Financial management behavior : The role of financial knowledge , financial attitude , and personality, 22(2), 342–352. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v22i2.21988>

Potrich ACG, Vieira KM, Mendes-Da-Silva W (2016), "Development of a financial literacy model for university students". *Management Research Review*, Vol. 39 No. 3 pp. 356–376. <https://doi.org/10.1108/MRR-06-2014-0143>

Purba, D. S. et al. (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. <https://repository.stiesultanagung.ac.id/id/eprint/522/1/17.%20FullBook%20Manajemen%20Usaha%20Kecil%20dan%20Menengah.pdf>

Putri, R. S., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Endratno, H. (2023). The Effect of Financial Literacy , Financial Knowledge , Financial Attitudes and Personality on Financial Management Behavior in MSME, (2018), 136–151. <https://doi.org/10.54268/baskara.v5i2.15292>

Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., Widyaningtyas, D., Manajemen, P. S., Muhammadiyah, U., ... Mahasiswa, P. K. (2024). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi) PENGARUH LITERASI KEUANGAN , STATUS SOSIAL EKONOMI , LINGKUNGAN SOSIAL , LOCUS OF CONTROL DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan , 8(1), 456–475. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3701>

Restiyanti, W., & Yadiati, W. (2024). The Effect of Financial Literacy and Locus of Control towards Financial Management behavior among Gen Z as Online Lenders. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 7(1), 86–98. <https://doi.org/10.24198/jaab.v7i1.52480>

Rismarina, R. A. (2024). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Mental Accounting dan Locus of Control terhadap Pengelolaan Keuangan Gen-Z. Volume 8, No. 1, Oktober 2024, 8(1), 52–66. <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/jiafi/article/view/7083>

Rotter, J. B. (1966). Generalize D Expectancie S for Interna L Versus, 80(1). <https://doi.org/10.1037/h0092976>

Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai, 6(April), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>

Sari, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Life Style, dan Gender terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 670. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p670-680>

Setianingsih, D., Dewi, M., & Chanda, A. (2022). The effect of financial knowledge, financial planning, internal locus of control, and financial self-efficacy on financial management behaviour: A case study of SMEs Grocery Stores. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1), 19–30. <https://doi.org/10.33059/jse.v6i1.5068>

Setiyawan, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Lokus Kendali dan Kebiasaan Belanja Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi, 53–60. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v3i1.2063>

Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. <https://online.fliphtml5.com/cyqfr/ieoy/>

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan RnD*.
<https://online.fliphtml5.com/cyqfr/jppo/#p=2>

Talwar, M., Talwar, S., Kaur, P., Tripathy, N., & Dhir, A. (2021). Journal of Retailing and Consumer Services Has financial attitude impacted the trading activity of retail investors during the COVID-19 pandemic ? *Journal of Retailing and Consumer Services*, 58(August 2020), 102341.
<https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102341>

Tang, T. L. (1992). The meaning of money revisited, *Journal of Organizational Behavior*, 13, 197-202.
<https://doi.org/10.1002/job.4030130209>

Wardah, S. et al. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Usaha Gerabah Di Desa Banyumulek, 3(3), 545–550.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1202>

Wardani, D., Rininda, B. P., Sur, W. A. A., & Amelia, N. (2025). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi*, 5(2), 452–463.
<https://doi.org/10.56870/07xp6j60>

Wardi, J., & Putri, G. E. (2020). PENTINGNYA PENERAPAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI UMKM, 17(1), 56–62.
<https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3250>